

## BAB 5

### KESIMPULAN dan SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis untuk evaluasi proses perancangan pada Perencanaan Fakultas Hukum UGM dengan pelaksanaan konstruksi secara bertahap dengan evaluasi menggunakan parameter pedoman proses perancangan menurut IAI dan AIA adalah sebagai berikut:

- 1. Hasil Evaluasi Kesesuaian Proses Perancangan FH UGM dengan parameter IAI**  
Temuan analisis yang didapatkan dari evaluasi proses perencanaan Fakultas Hukum UGM menurut IAI adalah pada tahapan proses perancangan yang dilakukan dan dievaluasi menggunakan parameter IAI hampir keseluruhan dilakukan yaitu **96,8%** . Berdasarkan skala rating, nilai prosentase tersebut menunjukkan kesesuaian proses perancangan dalam perspektif IAI **sangat baik**.
- 2. Hasil Evaluasi Kesesuaian Proses Perancangan FH UGM dengan parameter AIA**  
Dari hasil perhitungan berdasarkan tabel analisis diatas maka didapatkan prosentase **79,8%** .Berdasarkan skala rating, nilai prosentase tersebut menunjukkan kesesuaian proses perancangan dalam perspektif AIA dikatakan **baik**. Dari proses rancangan yang dilakukan ada beberapa bagian proses yang tidak dilakukan seperti pembuatan perkiraan biaya awal, pembuatan jadwal, dan juga pertimbangan terhadap keberlanjutan bangunan.Dari kedua parameter tersebut poin penting dalam proses perancangan yang tidak dilakukan seperti perkiraan pra-biaya konstruksi, poin keberlanjutan dari bangunan dan teknologi bangunan yang sebaiknya diterapkan.
- 3. Hasil Evaluasi Kesesuaian Proses Perancangan Kasus pada Preseden I dengan parameter IAI dan AIA**

Pada hasil kesimpulan untuk komparasi antar studi kasus dengan preseden yang pertama adalah proses perancangan yang dilakukan secara umum hampir sama dengan ketentuan dari IAI dan AIA. Namun terdapat perbedaan pada tahapan pemahaman site perancangan. Pemahaman dan analisis yang dilakukan oleh proses perancangan pada rumah sakit tersebut cukup tajam dan beragam. Selain itu pada

tahapan konsep rancangan, proses perencanaan pada rumah sakit ini sudah melakukan layout pada interior. Hal ini berbeda dengan tahapan perancangan pada pedoman IAI dan AIA.

#### **4. Hasil Evaluasi Kesesuaian Proses Perancangan Kasus pada Preseden II dengan parameter IAI dan AIA**

Pada hasil kesimpulan pada komparasi antar studi kasus dengan preseden yang kedua adalah Proses perancangan dilakukan untuk tahap pra rancangan terdapat analisis pada preseden bangunan yang sudah dilakukan oleh bangunan sebelumnya. Hal ini berbeda dengan proses perancangan yang dilakukan oleh IAI dan AIA. Proses perancangan (skematik desain) dilakukan sesuai dengan proses perancangan yang dilakukan oleh IAI dan AIA untuk menghasilkan desain yang komperhensif. Proses tersebut yaitu tahap pengembangan skematik desain menjadi denah, tampak, potongan dan tahapan pengembangan gubahan massa bangunan

#### **5. Hasil Komparasi antara Studi Kasus dengan Kasus pada Preseden**

Untuk komparasi antara studi kasus dan juga preseden dengan kasus serupa, proses perancangan pada perencanaan Fakultas Hukum UGM sudah cukup sesuai dengan kaidah IAI dan AIA. Namun untuk kasus pada preseden masih belum sepenuhnya sesuai terutama dengan pedoman AIA.

### **5.2 Saran**

Perencanaan Fakultas Hukum UGM adalah perencanaan yang dibiayai oleh tiga lembaga yang berbeda dan salah satu nya berasal dari lembaga bantuan Jepang. Dalam proses koordinasi beberapa aturan yang digunakan salah satunya mengacu pada peraturan yang ada di AIA. Namun pada proses perancangan yang dilakukan banyak proses yang tidak dilakukan dalam perencanaan gedung ini. Saran yang diberikan sebaiknya apabila akan melakukan rancangan dengan melibatkan pihak dari negara lain maka aturan internasional yang diterapkan seperti penerapan pedoman AIA sebaiknya dilakukan secara keseluruhan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## Daftar Pustaka

- Ikatan Arsitek Indonesia. 2007. *Pedoman Hubungan Kerja Antara Arsitek dengan Pengguna Jasa*. Jakarta: Badan Sistem Informasi Arsitektur Ikatan Arsitek Indonesia.
- Kennedy, Mic & Patterson, Tony. 2013, *Elemental Encounters: The Architectural Detail and Elderly Housing*, *Journal of Housing Design Education Award*. Vol 1, no 1. Hh 2-21
- Pawitro, Udjiyanto .2009. Pemahaman Keterkaitan ‘Teori Arsitektur’ - Kegiatan Perancangan dan Kritik Karya dalam Arsitektur Bandung, *Jurnal Itenas Rekayasa*, Vol 13, no 4. hh 1-2
- Dinkha, Sarkies .2017. *Architecture as a Mechanism for Alleviating Mental Health Illness*, *Journal of Elemental Architecture*, Vol 11, no 6. hh 28-34
- America Institute of Architect (2013) *The Architect's Handbook of Professional Practice, 15th Edition*. United State of America
- America Institute of Architect (2008) *The Architect's Handbook of Professional Practice, 14th Edition*. United State of America
- Greene, Rojas. 2008. *Strategy to Facilities Acces to Housing*, *Journal of Incremental Construction*, Vol 20. no 1. hh 89 - 108